

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan dari pengaruh performa liquid pada radiator terhadap penurunan temperatur rendah untuk sistem kompres aktif ialah sebagai berikut :

1. Performa penurunan temperatur fluida air dan PC coolant di ketahui dari temperatur akhir fluida didalam *reservoir* secara data dengan waktu (240 Menit) pada air Terhadap perubahan suhu akhir (T_1 $8,5^{\circ}\text{C}$) dengan rata-rata $11,82592^{\circ}\text{C}$ dan PC coolant (T_1 $11,3^{\circ}\text{C}$) dengan rata-rata $12,91923^{\circ}\text{C}$.
2. Maka di temukan hasil perbandingan fluida air lebih baik dalam menyerap dan membuang panas pada *reservoir*, temperatur awal air pada radiator (T_0 $32,3^{\circ}\text{C}$) temperatur akhir (T_1 $46,2^{\circ}\text{C}$) dimana fluida air hanya menghasilkan temperature tertinggi pada radiator yaitu $48,4^{\circ}\text{C}$ dan menghasilkan temperature rendah pada *reservoir* yaitu $8,5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan untuk fluida PC coolant memiliki temperature awal pada radiator (T_0 $30,1^{\circ}\text{C}$) temperatur akhir (T_1 $51,4^{\circ}\text{C}$) dimana PC coolant menghasilkan temperature tertinggi pada radiator yaitu ($52,4^{\circ}\text{C}$) dan menghasilkan temperatur rendah pada *reservoir* yaitu $11,3^{\circ}\text{C}$

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian alat kompres aktif yaitu sebagai berikut :

1. Pastikan selalu *maintenance* kebocoran pada *reservoir* karna *reservoir* merupakan wadah dari fluida yang merupakan komponen penting agar penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

2. Mengkalibrasi dan mengecek setiap *probe* agar data yang didapat sesuai dan akurat
3. Pastikan antara kabel satu dengan yang lain tidak saling terhubung agar kelistrikan saat berjalannya alat tidak terjadi konsleting.